

PERSEPSI MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI UNIVERSITAS CENDERAWASIH TENTANG MEDIA INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR

Sisca Ferdinandus^{1*}, Maik Akobiarek²

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Cenderawasih, Kota Baru, Distrik Abepura, Kota Jayapura Provinsi Papua

² Pendidikan Biologi, Jurusan PMIPA FKIP Universitas Cenderawasih, Kota Baru, Distrik Abepura, Kota Jayapura, Papua

* corresponding author | email : ferdinandussisca@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh dampak dari globalisasi yang mengakibatkan perubahan besar bagi kehidupan manusia terutama di masa pandemi Covid-19 saat ini. Sehingga sumber belajar mahasiswa bertambah, salah satunya media internet sebagai sumber belajar. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Cenderawasih tentang media internet sebagai sumber belajar. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2020 tahun akademik 2019/2020 pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Cenderawasih dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik purposive sampling, dengan memilih sampel dalam penelitian yaitu 15% dari setiap angkatan. Total sampel dalam penelitian adalah 38 mahasiswa Pendidikan Biologi. Teknik pengumpulan data untuk data primer, menggunakan angket yang didistribusikan melalui aplikasi whatsapp sedangkan data sekunder melalui wawancara online, dan kajian-kajian literatur. Data dianalisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25 kemudian dihitung manual menggunakan skala likert. Hasil analisis data 16 pernyataan 1 pernyataan diperoleh hasil sangat setuju (6,25%), 12 pernyataan diperoleh hasil setuju (75%), 3 pernyataan diperoleh hasil kurang setuju (18,75%). Berdasarkan analisis per indikator pada indikator pertama diperoleh hasil setuju dengan rata-rata (3,03), indikator kedua diperoleh hasil setuju dengan rata-rata (3,26), indikator ketiga diperoleh hasil setuju dengan rata-rata (2,74) indikator keempat diperoleh hasil setuju dengan rata-rata (3,07). Sedangkan analisis keseluruhan pernyataan diperoleh hasil persepsi mahasiswa pada kategori setuju dengan rata-rata (2,92), sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa setuju dengan media internet sebagai sumber belajar.

Kata Kunci : Persepsi Mahasiswa, Media Internet, Sumber Belajar

This research is motivated by the impact of globalization which has resulted in major changes to human life, especially during the current Covid-19 pandemic. So that students' learning resources increase, one of which is internet media as a learning resource. The aim of this research is to find out how Cenderawasih University Biology Education students perceive internet media as a learning resource. The research was carried out in June-July 2020 of the 2019/2020 academic year at the Biology Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Cenderawasih University with a quantitative descriptive type of research. Sampling in this research used a purposive sampling technique, by selecting the sample in the research, namely 15%

from each generation. The total sample in the research was 38 Biology Education students. Data collection techniques for primary data use questionnaires distributed via the WhatsApp application, while secondary data uses online interviews and literature studies. The data was analyzed using the SPSS version 25 application and then calculated manually using a Likert scale. Results of data analysis of 16 statements: 1 statement obtained a strongly agree result (6.25%), 12 statements obtained an agree result (75%), 3 statements obtained a disagree result (18.75%). Based on the analysis per indicator on the first indicator, the results obtained agree with the average (3.03), the second indicator obtained the results agreeing with the average (3.26), the third indicator obtained the results agreeing with the average (2.74). The fourth result obtained agreed with the average (3.07). Meanwhile, the overall analysis of the statements showed that students' perceptions were in the agree category with an average of (2.92), so it can be concluded that students' perceptions agree with internet media as a learning resource.

Keywords : Student Perceptions, Internet Media, Learning Resources

PENDAHULUAN

Dampak globalisasi sangat besar bagi kehidupan manusia dalam bidang teknologi. Pada abad ke-21 komputer menjadi salah satu media yang sangat konvensional di dunia, terlebih dengan teknologi lain yang telah ditanamkan dalam dunia internet. Jaringan internet adalah jaringan komputer yang menghubungkan keseluruhan dunia sehingga informasi dalam berbagai jenis dan berbagai bentuk bisa di informasikan antar belahan dunia secara instan dan global (Rusno, 2010; Tindowo, 2014).

Zaman modren sekarang ini manusia lebih banyak menggunakan internet untuk keperluan apapun seperti berbelanja, berbisnis hingga sebagai sumber belajar dan penunjang dalam proses pembelajaran (Tobing, 2019). Seperti pada masa pandemi Covid-19 sekarang ini yang berdampak pada semua aspek kehidupan, tidak terkecuali pada aspek pendidikan. Adanya pandemi Covid-19 ini membuat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 yang mengintruksikan pencegahan Covid-19, untuk melakukan pembelajaran dari rumah masing-masing secara online. Hal ini bertujuan agar proses pembelajaran tetap berjalan dan mengikuti protokol kesehatan (Santoso & Santosa, 2020). Internet sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran guna menunjang proses pembelajaran serta sebagai sumber belajar. Internet dikategorikan sebagai sumber belajar yang mampu menyajikan informasi yang berbentuk ilmiah maupun non ilmiah pada mahasiswa dimana saja dan kapan saja tanpa dibatasi ruang dan waktu (Aminy, 2015; Yunita, 2018)).

Media internet juga memiliki banyak fasilitas yang bisa di akses untuk mendapatkan informasi salah satunya adalah World Wide Web (WWW) (Rohaya, 2008). Dengan dikenalkannya teknologi (WWW) pada tahun 1990-an, maka internet dapat menampilkan "halaman-halaman" yang tidak hanya berisi teks saja, tetapi juga gambar, grafik, animasi, dan suara yang menarik dan penuh dengan warna-warni, sehingga internet bagi sebagian orang telah digunakan sebagai pengganti televisi karena internet telah mampu menampilkan layanan multimedia, yaitu data, citra dan suara (Suharmanto & Sunarso, 2017; Tubagus, 2018).

Selain (WWW) terdapat fasilitas lainnya di media internet yaitu, sebagai berikut: email, mailing list, bulletin board system, chatting, newsgroup dan file transfer protocol (FTP) (Diana, 2016). Fasilitas-fasilitas yang disediakan internet memberi kemudahan bagi penggunaannya, yang menyebabkan internet banyak digunakan di berbagai kegiatan termasuk juga di bidang pendidikan (Halim, 2015; Nazzala, 2015). Mahasiswa menggunakan media internet sebagai sumber belajar menurut Suriyono (2018), untuk mencari jawaban dari tugas yang diberikan dapat melalui search engine (mesin pencari) seperti Google.com.

Berdasarkan hasil wawancara awal pada beberapa mahasiswa melalui media sosial

WhatsApp didapatkan informasi bahwa ada beberapa mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Cenderawasih yang sudah menggunakan media internet sebagai sumber belajar, dikarenakan media internet membantu mereka mencari literatur atas tugas yang diberikan dosen dalam pembelajaran. Walaupun demikian adapula beberapa mahasiswa yang belum menggunakan media internet sebagai sumber belajar karena mereka menggunakan buku paket dalam belajar. Ada juga mahasiswa yang merasa konsentrasi belajar mereka terganggu dengan media internet dikarenakan ketika membuka internet mereka tertarik untuk mengakses media sosial seperti facebook, twitter, instagram, whatsapp dibandingkan mengakses sumber belajar.

Berdasarkan beberapa persepsi mahasiswa diatas maka peneliti tertarik untuk melihat bagaimana tanggapan mahasiswa Pendidikan Biologi berkaitan dengan media internet sebagai sumber belajar. Sehingga peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul "Persepsi Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Cenderawasih Tentang Media Internet sebagai sumber belajar "

METODE

Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif untuk mengetahui persepsi mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Cenderawasih tentang media internet sebagai sumber belajar. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2020 tahun akademik 2019/2020 di Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Cenderawasih Jayapura.

Populasi dalam penelitian ini adalah 256 mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Cenderawasih Jayapura semester genap. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, dimana sampel dipilih 15% dari setiap angkatan sehingga didapatkan total sampel sebanyak 38 orang mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Cenderawasih.

Penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu persepsi mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Cenderawasih tentang media internet sebagai sumber belajar. Data primer diperoleh dari pengisian angket yang dikirim melalui media sosial Whatsapp kepada mahasiswa. Data sekunder diperoleh melalui wawancara online untuk menanyakan persepsi mahasiswa tentang media internet sebagai sumber belajar. Kemudian mengkaji buku-buku, jurnal penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini. Instrumen penelitian berupa angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Instrumen berupa angket telah dilakukan uji validitas dengan teknik *product moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Sugiyono, 2017). Diperoleh hasil dari 30 item angket, 26 dinyatakan valid, sedangkan untuk reliabilitas angket diperoleh hasil 0,662 (r_{hitung}) lebih besar dari 0,361 (r_{tabel}), dengan interpretasi bahwa angket dinyatakan reliabel.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu tingkat "Persepsi Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Cenderawasih tentang media internet sebagai sumber belajar" dianalisis menggunakan uji statistik deskriptif (Siregar, 2017), dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25 dan menggunakan perhitungan secara manual dengan menggunakan skala Likert sebagai berikut (Supriyatna & Maria, 2017) :

$$\text{Rata-rata Persepsi} = \frac{\text{Jumlah skor jawaban angket}}{\text{Total jumlah angket}}$$

Selanjutnya untuk melihat kategori dari persepsi responden maka nilai hasil analisis data dikonfirmasi dengan teori (Supriyatna & Maria 2017) apakah masuk kategori sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju.

Tabel 1. Range Nilai Rata-rata Persepsi

Range Nilai	Kategori
1 - 1,79	Tidak Setuju
1,8 - 2,59	Kurang Setuju
2,6 - 3,39	Setuju
3,4 - 4,00	Sangat Setuju

Sumber : (Supriyatna & Maria, 2017)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Persepsi Mahasiswa Tentang Media Internet Sebagai Sumber Belajar Berdasarkan Setiap Pernyataan Pada Angket

Berikut adalah tabel hasil penelitian persepsi mahasiswa tentang media internet sebagai sumber belajar:

Tabel 2. Distribusi Persepsi Mahasiswa Berdasarkan Setiap Indikator Pada Angket

Jawaban	n	%	Max	Min	Mean
Sangat Setuju	1	6,25			
Setuju	12	75			
Kurang Setuju	3	18,75	3,52	1,94	2,71
Tidak Setuju	0	0			
Total	16	100			

Sumber : (Data primer 2020)

Berdasarkan tabel 2 hasil instrument angket yang berjumlah 16 item pernyataan yang diberikan kepada 38 responden untuk diisi, didapatkan hasil dari perhitungan dengan skala likert yaitu, rata-rata persepsi mahasiswa menunjukkan 1 (6,25%) pernyataan sangat setuju, 12 (75%) pernyataan setuju, 3 (18,75%) pernyataan kurang setuju. Keseluruhan pernyataan yang paling tinggi nilainya adalah pernyataan nomor 1 dengan nilai (3,52) dan pernyataan yang paling rendah adalah pernyataan nomor 10 dengan nilai (1,94). Dari 16 pernyataan yang diberikan kepada responden kebanyakan dari responden menjawab setuju dengan media internet sebagai sumber belajar dengan nilai rata-rata (2,71).

2. Persepsi Mahasiswa Tentang Media Internet Sebagai Sumber Belajar Berdasarkan Indikator Penilaian Pada Angket

a. Persepsi Mahasiswa Tentang Indikator Penilaian Media Internet Sebagai Sumber Belajar

Tabel 3. Distribusi Persepsi Mahasiswa Berdasarkan Indikator Pertama

Indikator	Persepsi Mahasiswa	n	%	Rata-rata Persepsi	Kategori
Media Intenet Sebagai Sumber Belajar	SS	89	33,4	3,03	Setuju
	S	112	42,1		
	KS	51	19,2		
	TS	14	5,3		
	Total	266	100		

Sumber : (Data Primer 2020)

Berdasarkan tabel 3 hasil penelitian menunjukkan dari 7 pernyataan dikalikan dengan 38 mahasiswa sebagai responden terdapat 89 jawaban mahasiswa sangat setuju sebesar (33,4%), 122 jawaban mahasiswa setuju sebesar (42,1%), 51 jawaban mahasiswa kurang setuju

sebesar (19,2%), 14 jawaban mahasiswa tidak setuju sebesar (5,3 %). Secara keseluruhan dalam hal indikator media internet sebagai sumber belajar yaitu berada pada kategori setuju (3,03).

b. Persepsi Mahasiswa Tentang Indikator Penilaian Intensitas Mahasiswa Menggunakan Media Internet

Tabel 4 Distribusi Persepsi Mahasiswa Berdasarkan Indikator Kedua

Indikator	Persepsi Mahasiswa	n	%	Rata-rata Persepsi	Kategori
Intensitas Mahasiswa Menggunakan Media Internet	SS	12	31,5	3,26	Setuju
	S	24	63,2		
	KS	2	5,3		
	TS	0	0		
	Total	38	100		

Sumber : (Data Primer 2020)

Berdasarkan tabel 4 hasil penelitian menunjukkan dari 1 pernyataan dikalikan dengan 38 mahasiswa sebagai responden terdapat 12 jawaban mahasiswa sangat setuju sebesar (31,5%), 24 jawaban mahasiswa setuju sebesar (63,2%), 2 jawaban mahasiswa kurang setuju sebesar (5,3%), dan tidak ada mahasiswa yang menjawab tidak setuju. Secara keseluruhan dalam hal indikator intensitas mahasiswa menggunakan media internet yaitu berada pada kategori setuju (3,26)

c. Persepsi Mahasiswa Tentang Indikator Penilaian Media Internet Sebagai Media Pembelajaran

Tabel 5. Distribusi Persepsi Mahasiswa Berdasarkan Indikator Ketiga

Indikator	Persepsi Mahasiswa	n	%	Rata-rata Persepsi	Kategori
Media Internet Sebagai Media Pembelajaran	SS	56	21,1	2,74	Setuju
	S	114	42,8		
	KS	68	25,6		
	TS	28	10,5		
	Total	266	100		

Sumber : (Data Primer, 2020)

Berdasarkan tabel 5 hasil penelitian menunjukkan dari 7 pernyataan dikalikan dengan 38 mahasiswa sebagai responden terdapat 56 jawaban mahasiswa sangat setuju sebesar (21,1%), 114 jawaban mahasiswa setuju sebesar (42,8%), 68 jawaban mahasiswa kurang setuju sebesar (25,6%), 28 jawaban mahasiswa tidak setuju sebesar (10,5%). Secara keseluruhan dalam hal indikator media internet sebagai media pembelajaran yaitu berada pada kategori setuju (2,74).

d. Persepsi Mahasiswa Tentang Indikator Penilaian Media Internet Sebagai Alat Komunikasi

Tabel 6. Distribusi Persepsi Mahasiswa Berdasarkan Indikator Keempat

Indikator	Persepsi Mahasiswa	n	%	Rata-rata Persepsi	Kategori
Intensitas Mahasiswa Menggunakan Media Komunikasi	SS	9	23,7	3,07	Setuju
	S	23	60,5		
	KS	6	15,8		
	TS	0	0		
	Total	38	100		

Sumber : (Data Primer 2020)

Berdasarkan tabel 6 hasil penelitian menunjukkan dari 7 pernyataan dikalikan dengan 38 mahasiswa sebagai responden terdapat 9 jawaban mahasiswa sangat setuju sebesar (23,7%), 23 jawaban mahasiswa setuju sebesar (63,5%), 6 jawaban mahasiswa kurang setuju sebesar (15,8%), dan tidak ada mahasiswa yang menjawab tidak setuju. Secara keseluruhan dalam hal indikator media internet sebagai alat komunikasi yaitu berada pada kategori setuju (3,07).

3. Persepsi Mahasiswa Secara Keseluruhan Dari 16 Pernyataan Angket Tentang Media Internet Sebagai Sumber Belajar

Tabel 7. Distribusi Persepsi Mahasiswa Secara Keseluruhan

Persepsi Mahasiswa	n	%	Total		Rata-rata Persepsi	Kategori
			n	%		
SS	166	27,3	608	100	2,92	Setuju
S	273	44,9				
KS	127	20,9				
TS	42	6,9				

Sumber : (Data Primer, 2020)

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa dari 16 pernyataan yang diberikan kepada responden sebanyak 38 mahasiswa, berdasarkan perhitungan menggunakan skala likert yang kemudian dibandingkan dengan range nilai menurut teori Kaplan & Norton (2000) ; Supriyatna & Maria, (2017) hasil yang diperoleh adalah setuju (2,92) tentang media internet sebagai sumber belajar. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa tentang media internet sebagai sumber belajar yaitu dari total skor 608 (100%) yang didapat dengan mengkalikan setiap pernyataan yang berjumlah 16 pernyataan dengan jumlah responden sebanyak 38 responden, didapatkan hasil persepsi mahasiswa sangat setuju 166 (27,3%) responden, setuju 273 (44,9%) responden, kurang setuju 127 (20,9) responden dan tidak setuju 42 responden (6,9).

Pembahasan

1. Persepsi Mahasiswa Tentang Media Internet Sebagai Sumber Belajar Berdasarkan Setiap Pernyataan Pada Angket

Berdasarkan tabel 2 data hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa, dari 16 pernyataan yang diberikan kepada 38 mahasiswa rata-rata persepsi (2,71) setuju memilih media internet sebagai sumber belajar. Hasil dari rekapitulasi 16 pernyataan, pernyataan pada nomor 1 berupa pernyataan positif yang juga merupakan pernyataan dengan nilai tertinggi berada pada kategori sangat setuju (3,52) untuk media internet sebagai sumber belajar. Selanjutnya nilai terendah terdapat pada pernyataan nomor 10 berupa pernyataan negatif, dengan kategori kurang setuju (1,94). pernyataannya yaitu saya selalu menggunakan media internet untuk membuka media sosial (whatApp, facebook, instagram) mahasiswa memilih kurang setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini sesuai hasil wawancara dimana mahasiswa mengatakan mereka menggunakan media internet untuk keperluan mencari informasi seputar pembelajaran seperti mencari tugas dan belajar mandiri dibanding menggunakan internet untuk membuka media sosial (whatApp, facebook, instagram).

Menurut Ratnasari (2008) dan Walidaini, (2018) internet dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran untuk mengakses informasi yang edukatif. Internet merupakan salah satu media pembelajaran yang di anggap update, efektif, mudah, dan terpercaya dalam

memenuhi kebutuhan informasi khususnya mengenai pembelajaran tanpa terkendala ruang dan waktu.

2. Persepsi Mahasiswa Tentang Media Internet Sebagai Sumber Belajar Berdasarkan Setiap Indikator Penilaian

a. Persepsi Mahasiswa Berdasarkan Indikator Penilaian Media Internet Sebagai Sumber Belajar

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa, sesuai dengan hasil dari rekapitulasi yang terdapat pada lampiran 3 pernyataan yang memiliki rata-rata persepsi tertinggi adalah pernyataan nomor 1 berupa pernyataan positif, memiliki rata-rata persepsi berada pada kategori sangat setuju (3,52), dengan pernyataan yaitu media internet sangat membuat saya terbantu dalam proses pembelajaran. Pernyataan yang memiliki rata-rata persepsi terendah adalah pernyataan nomor 15 berupa pernyataan negatif berada pada kategori kurang setuju (2,44), dengan pernyataan yaitu saya selalu membuka media sosial yang membuat prestasi saya menurun. Selanjutnya rata-rata persepsi mahasiswa tabel 4.2 didapatkan dari keseluruhan indikator pertama sebesar (3,02) berada pada kategori setuju.

Hasil ini didukung pula oleh hasil wawancara dengan mahasiswa, yang mengatakan bahwa media internet membantu mereka dalam proses belajar, yaitu ketika mereka menyelesaikan tugas baik mandiri maupun kelompok. Dengan adanya media internet memberikan kemudahan kepada mereka untuk mencari materi di media internet dan menyelesaikan tugas dari dosen melalui akses internet yang cepat. Di bandingkan dengan mencari literatur lain seperti mencari di buku, atau media masa. Sejalan dengan hal tersebut, Kaliky (2013) dan Rambe (2017) mengatakan dengan hadirnya fasilitas internet telah memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk mencari literatur dalam menunjang keperluan pembelajaran.

b. Persepsi Mahasiswa Tentang Indikator Penilaian Intensitas Mahasiswa Menggunakan Media Internet

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa, sesuai dengan hasil dari rekapitulasi yang terdapat pada lampiran 3 pernyataan nomor 5 yang merupakan pernyataan positif berada pada kategori setuju (3,26), saya sering menggunakan media internet sebagai sumber belajar. Selanjutnya rata-rata persepsi mahasiswa tabel 4.5 didapatkan dari keseluruhan indikator keempat sebesar (3,26) berada pada kategori setuju.

Hasil ini didukung pula dari hasil wawancara dimana mahasiswa mengatakan bahwa dengan mengakses internet yang mudah dan cepat, serta dapat dilakukan dimana saja membuat mereka sering mencari tugas di media internet dibandingkan menggunakan buku. Buku sulit didapatkan dalam waktu yang cepat dan membutuhkan biaya yang lebih mahal. Menurut Andrawati & Sarkanto (2005) dan Norhabiba & Putri (2018), internet menghadirkan berbagai kemudahan bagi manusia, kehadiran internet menggeser kebiasaan mengakses media lama yang sudah ada, karena dengan menggunakan media internet semua kegiatan pembelajaran yang dilakukan terasa mudah.

c. Persepsi Mahasiswa Berdasarkan Indikator Penilaian Media Internet Sebagai Media Pembelajaran

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa, sesuai dengan hasil dari rekapitulasi yang terdapat pada lampiran 3 pernyataan yang memiliki rata-rata persepsi tertinggi adalah pernyataan nomor 7 dan 9 berupa pernyataan positif, memiliki rata-rata persepsi berada pada kategori setuju (3,15), dengan pernyataan 7 yaitu untuk kebutuhan belajar saya mencari materi di

media internet dalam bentuk modul dan mempelajarinya. Pernyataan 9 yaitu, saya suka mendownload jurnal di media internet untuk mencari tugas. Pernyataan yang memiliki rata-rata persepsi terendah adalah pernyataan nomor 10 berupa pernyataan negatif berada pada kategori kurang setuju (1,94), saya selalu menggunakan media internet untuk membuka media sosial (facebook, twitter, instagram). Selanjutnya rata-rata persepsi mahasiswa tabel 4.3 didapatkan dari keseluruhan indikator ketiga sebesar (2,74) berada pada kategori setuju.

Hasil ini didukung pula oleh hasil wawancara dimana mahasiswa mengatakan bahwa mereka menggunakan media interne lebih banyak untuk mencari media pembelajaran seperti video pembelajaran di youtube, jurnal (pdf), e-book dan modul pembelajaran karena di media internet banyak media pembelajaran yang dapat membantu mereka dalam proses belajar. Mahasiswa juga mengatakan bahwa mereka menggunakan media ineternet untuk mencari informasi tentang pembelajaran dibanding membuka media sosial, karena akan mengganggu konsentrasi belajar mereka. Menurut Adhitama (2016) dan Putri dkk, (2017) internet adalah media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar sehingga mahasiswa dapat memperoleh bahan belajar mereka.

d. Persepsi Mahasiswa Berdasarkan Indikator Penilaian Media Internet Sebagai Alat Komunikasi

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa, sesuai dengan hasil dari rekapitulasi yang terdapat pada lampiran 3 pernyataan nomor 12 yang merupakan pernyataan positif berada pada kategori setuju (3,07), dengan penyataan yaitu dosen selalu memberikan tugas dan meminta saya mengirim tugas melalui e-mail. Selanjutnya rata-rata persepsi mahasiswa tabel 4.5 didapatkan dari keseluruhan indikator keempat sebesar (3,07) berada pada kategori setuju.

Hasil ini didukung pula dari hasil wawancara dimana mahasiswa mengatakan bahwa untuk mengirim tugas yang diberikan oleh dosen serta mahasiswa tingkat akhir yang ingin menghubungi dosen pembimbing untuk melakukan konsultasi tugas akhir, mereka biasa menggunakan email (surat elektronik) dan aplikasi whatsapp untuk menggugungi dosen karena situasi saat ini yaitu pandemi Covid-19 yang membuat mahasiswa dan dosen tidak dapat bertemu secara langsung melainkan harus melakukan komunikasi secara online. Menurut Arnesi (2015) dan Situmorang, (2012) untuk melakukan komunikasi sekarang ini dapat melalui e-mail atau situs jejaring social surat elektronik sehingga langsung diterima oleh yang bersangkutan.

3. Persepsi Mahasiswa Secara Keseluruhan Dari 16 Pertanyaan Yang Diajukan Tentang Media Internet Sebagai Sumber

Berdasarkan Tabel 7 menunjukkan bahwa, rata-rata persepsi dari penelitian yang dilakukan menggunakan instrument berupa angket yang di isi oleh 38 mahasiswa berada pada kategori setuju (2,92). Hasil ini menunjukkan mahasiswa setuju dengan media internet sebagai sumber belajar. Hal ini didukung juga dari hasil wawancara dimana mahasiswa mengatakan bahwa media internet memberikan banyak keuntungan bagi mereka, dimana media internet memudahkan mereka untuk mencari tugas dan mencari informasi tentang pembelajaran dalam bentuk jurnal ilmiah, e-book, modul pembelajaran, video pembelajaran.

Menurut Sasmita (2020), tentang keuntungan yang di peroleh dari media internet sebagai sumber belajar antara lain, dapat menambah wawasan atau pemikiran karena di media internet sangat banyak materi pembelajaran atau informasi yang bisa didapat, media internet juga bisa digunakan dalam mencari tugas yang diberikan dosen selain buku. Media internet sangat berguna dalam mencari tugas dalam bentuk jurnal ilmiah, modul pembelajaran, dan materi presentasi yang dapat di akses melalui media internet dengan mudah, kapan saja dan dimana saja.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian dari Aminy (2015), yang menunjukkan tentang pemanfaatan media internet sebagai sumber belajar memiliki nilai rata-rata 50% dengan kategori baik. Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian dari Sari dkk (2018), yaitu analisis pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan rata-rata 53,01% dengan kategori tinggi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, di simpulkan bahwa rata-rata persepsi mahasiswa Pendidikan biologi Universitas Cenderawasih tentang media internet sebagai sumber belajar yang dianalisis secara keseluruhan mahasiswa berada pada kategori setuju (2.71).

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran adalah media internet sangat berguna sebagai sumber belajar mahasiswa tetapi harus didukung dengan fasilitas yang baik dalam mencari sumber belajar seperti adanya wifi di kampus (program studi) agar mahasiswa dapat mudah untuk mencari tugas atau belajar di media internet.

DAFTAR RUJUKAN

- Adhitama, S. W. (2016). *Persepsi Mahasiswa Kelas VII Terhadap Pembelajaran Aktivitas Air Di SmpNegeri 2 Klaten. (Skripsi)*. Klaten
- Aminy, M. Z. (2015). Pemanfaatan Media Internet Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Di STIKIP Bima Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2013/2014. *KIP*, 4.
- Andarwati, S. R., & Sankarto, B. S. (2005). Pemenuhan Kepuasan Penggunaan Internet Oleh Peneliti Bidang Litbang Pertanian Di Bogor. *Perpustakaan Pertanian*, 15.
- Arnesi, N., & K, A. H. (2015). Penggunaan Media Pembelajaran Online-Offline Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris. *Teknologi & Informasi Dalam Pendidikan*, 2.
- Diana. (2016). Studi Deskriptif Tentang Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran. *Ilmuah Matrik*, 18.
- Halim, N. A. (2015). Penggunaan Media Internet Dikalangan Remaja Untuk Mengembangkan Pemahaman Keislaman. *Risalah*, 26.
- Kaliky, P. I. (2013). Pemanfaatan Media Internet Dalam Pembelajaran Mahasiswa Diuniversitas Pattimura, Ambon.
- Nazzala, M. R. (2015). Pengeruh Penggunaan Internet sebagai Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Pada mata Pelajaran Sistem Komputer Siswa Kelas XI Jurusan Multi Media Di SMK 11 Ssemarang. *Skripsi*.
- Norhabiba, F., & Putri, S. A. (2018). Pengaruh Intesnsitas Akses Internet Terhadap Kualitas Interaksi Sebaya. *komunikasi Dan Kajian Media*, 2.
- Putri, F. A., Kristiani, & Wahyono, B. (2018). Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar dan Kemandirian Belajar Dan Kemandirin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS Angkatan Tahun 2017. *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, 4.

- Rambe, H. S. (2017). Hubungan Intensitas Penggunaan Internet dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTSN Lubuk Pakam. In *Skripsi*.
- Ratnasary, A. (2008). Internet Sebagai Media Penunjang Studi Mahasiswa. *Mimbar*, 26.
- Rohaya, S. (2008). Internet: Pengertian, Sejarah, Fasilitas Dan Koneksinya.
- Rusno. (2010). Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Salah Satu Sumber Belajar Terhadap Prestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kenjuruhan Malang. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 6.
- Santoso, D. H., & Santosa, A. (2020). *Covid-19 Dalam Ragam Tinjauan Perspektif*. Yogyakarta: MBridge Press.
- Sari, P. W., Arfandi, A., & Maming, M. I. (2018). Analisis Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa jurusan Pendidikan Teknik Sipil Dan Perancangan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makasar. 8.
- Sasmita, R. S. (2020). Pemanfaatan Media Internet Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Pendidikan & Konseling*, 1.
- Siregar, S. (2017). *Statistika Parametrik Untuk Peneliian Kuantitatif*. Jakarta.
- Situmorang, J. R. (2012). Pemanfaatan internet sebagai new media dalam bidang politik, bisnis pendidikan, sosial budaya. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8.
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung. : Alfabeta.
- Suharmanto, A., & Sunarso. (2017). Pemanfaatan Media Internet Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di SMA Negeri 1 Sleman. *Pendidikan Kewarganegaraan & Hukum*, 37.
- Supriyatna, A., & Maria, V. (2017). Pengukuran Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Online Pelaporan SPT Pajak. *Prosiding SNATIF*, 149.
- Suriyono. (2018,). Internet sebagai media Pembelajaran. *Prosiding Seminar Nasional Kaluni*, 1-80.
- Tindowo, M. I. (2014). Disiplin Kerja, Motivasi Dan Kompensasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Sulut Cabang Calaca. *EMBA*, 1601.
- Tobing, S. M. (2019). Pemanfaatan Media Intrenet Sebagai Media Informasi Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Pada Mata Kuliah Pancasila. *Pekan*, 4.
- Tubagus, M. (2018). Pengembangan Media internet Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa Sya'riah STAIN Manado.
- Walidaini, B. (2018). Pemanfaatan Internet Untuk Belajar Pada Mahasiswa.
- Yunita, D. (2018). *Hubungan Pemanfaatan Internat Sebagai Sumber Belajar Geografi Di Sma Taman Siswa Bandar Lampung Tahun pembelajaran 2016/2017 Skripsi*. Lampung.